BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Desa Karangpatihan

Desa Karangpatihan ini merupakan salah satu desa yang keberadaan tempatnya tertinggal dari pada desa yang lain. Yang mana masyarakatnya tersebut masih banyak yang kondisinya butuh penanganan langsung dari masyarakat yang bisa mandiri. Karena desa ini juga terdapat masyarakatnya yang menderita keterbelakangan mental. Oleh sebab itu tidak heran jika desa ini berkembangnya agak lambat.

Pada dasarnya desa Karangpatihan ini mempunyai potensi yang banyak sumber tenaga manusia yang banyak lahan pertanian yang luas dan cocok sekali untuk perternakan, akan tetapi semua itu tidak mudah untuk masyarakat desa Karangpatihan mengembangkan potensi – potensi yang ada. Meskipun sumber tenaga manusia banyak namun sebagian mayarakatnya menderita keterbelakangan mental dan tidak dapat melakukan aktivitas. Meskipun lahan pertanian luas akan tetapi lahan tersebut tandus dan berkapur.

B. Kondisi Geografis

Desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo letak desanya pada ketinggian 109 Meter dari permukaan air laut dan . Jarak antara desa ke kabupaten 22 kilo meter. Yang mana batas – batas desanya :

- Sebelah utara desa Jonggol kecamatan Jambon
- Sebelah timur desa Sumberejo kecamatan Balong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebelah selatan desa Ngendut kecamatan Balong
- Sebelah barat hutan Kabupaten Pacitan

1. Luas wilayah desa Karangpatihan 1336,6 Ha.terdiri dari 34 Rt 8 Rw 4 Dukuh (*kamituan*).

Perumahan dan pekarangan	: 109 Ha
Sawah setengah teknis	: 17 Ha
Sawah tadah hujan	: 164 Ha
Lading atau tegalan kering	: 355 Ha
Tanah tandus (kritis)	: 171,5 Ha
Hutan kering	: 401,1 Ha
Kuburan dan lain-lain	: 119 Ha

2. Curah hujan dan tinggi tempat

Banyaknya curah hujan	: 550 mm/tahun
Topologi	: dataran pegunungan
Temperatur	: 21 – 23 C
Ketinggian air laut	: 120 m

3. Sarana dan prasana

Jalan desa 29 Km meliputi :

▪ Aspal	: 8 Km
▪ Makadam	: 9 Km
▪ Tanah	: 12 Km
▪ Perpipaan air bersih	: 2 unit (5400 M)
▪ Gedung PIDRA	: 1 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sekolah dasar negri : 4 unit
- Balai desa : 1 unit
- Masjid dan mushollah : 27 unit

C. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk desa Karangpatihan pada tahun 2010 sampai 2011 ini tercatat 5434 jiwa, dengan rincian jumlah laki-laki 2711 jiwa dan perempuan 2723 jiwa.[1] Serta jumlah kepala keluarga 1722 jiwa. Dan yang menderita keterbelakangan mental sebanyak 110 jiwa. Dan penduduknya asli dari desa Karangpatihan sendiri, ada yang dari lain desa yaitu tidak begitu banyak. Kebanyakan orang luar desa yang menikah dengan orang desa Karangpatihan.

1. Perekonomian desa Karangpatihan

Mata pencaharian masyarakat desa Karangpatihan ini sangat bermacam-macam diantranya :

- Petani : 1400 orang
- Buruh tani : 2150 orang
- Peternak : 8 orang
- Mebel : 8 orang
- Meracang : 27 orang
- Pedagang keliling *(obrok)* : 24 orang
- Counter : 5 orang

[1] Data desa, selayang pandang desa Karangpatihan tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Industri tempe : 9 orang
- Warung kopi : 8 orang
- Pedagang palawija : 14 orang
- Pedagang ternak : 7 orang
- Pengusaha : 6 orang
- PNS : 24 orang
- TNI atau POLRI : 5 orang
- Peternakan (*serabutan*) : 1739 orang.[2]

Masyarakat desa Karangpatihan bermacam-inacam pekerjaannya, akan tetapi mayoritas pekerjaanya sebagai petani. Dengan keadaan kondisi tanah pertanian yang sangat kritis maka pertanian didesa Karangpatihan sangat kurang menguntungkan dan banyak masyarakat desa tersebut kondisi perekonomianya tergolong menengah kebawah.

Meskipun ada masyarakat yang pekerjaannya sebagai pengusaha, peternak, pedagang, PNS dan TNI atau POLRI. Akan tetapi kebanyakan sebagai buruh tani dan tidak ada penghasilan yang tetap. Bahkan ada yang lebih mempritahinkan yaitu pada keluarga idiot mereka hanya bisa berkerja jika ada upaya penanganan dari lembaga yang mempedulikan nasibnya seperti di perternakan ayam dari upaya penanganan terhadap orang idiot. Dan mereka yang idiot tidak dapat bekerja seperti orang normal lainnya Karena kekerbatsan pada kemampuan atau sumber daya manusia.

[2] Selayang pandang desa Karangpatihan 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kondisi budaya dan kegiatan di desa Karangpatihan

a. Kesenian

- Seni tradisional Reog
- Seni drama ketropak

Kegiatan ini diadakan tiap satu Tahun sekali yaitu pada waktu merayakan hari kemerdekaan bangasa Indonesia. Dan pemainnya juga dari masyarakat Desa setempat.[3] Dengan demikian tidak mengeluarkan biaya yang banyak dan desanya tetap bisa mengajakan hiburan.

b. Seni karawitan

Seni karawitan ini sampai sekarang tetap berjalan dan sesekali juga menerima panggilan dari desa lain atau luar desa.

c. Kegitan olah raga

Olah raga yang paling digemari oleh anak-anak atau remaja adalah bola volly dan sepak bola. dengan adanya kekompakan remaja Desa Karangpatihan ini pernah menjuarai tingkat kecamatan sebanyak 3 kali berturut-turut.

d. Kelompok pengajian

Didesa Karangpatihan ini ada dua kelompok pengajian yaitu kelompok yasinan atau tahlil yang di ikuti oleh bapak-bapak dan remaja putra. Serta kelompok yasinan atau tahlil yang di ikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri.

[3] Wawancara dengan Daud Cahyono kepala desa Karangpatihan, tanggal 25 mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Gotong royong

Pembangunan di Desa Karangpatihan sifatnya gotong royong misalnya dalam pembangunan Desa Karangpatihan pada Tahun 1984 seluruhnya hanya dari swadaya masyarakat sendiri dan masyarakat mudah untuk diajak gotong royong. Hingga saat ini sifat kegotong royonganya masih ada.

3. Kondisi Keagamaan

Penduduk Desa Karangpatihan semua penduduknya beragama Isalam. Hal ini terbukti karena banyaknya Masjid dan Mushollah yang ada di sana berjumlah 27 unit.[4] Dan desa karangpatihan ini murni orang beragama Islam.

Didesa Karangpatihan ini ada kegiatan rutinan yang dilaksanakan tiap satu minggu sekali yaitu yasinan atau tahlil yang di ikuti oleh bapak-bapak dan remaja putra. Serta kelompok yasinan atau tahlil yang di ikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri.

4. Tingkat Pendidikan

Data penduduk menurut tingkat pendidikan diantaranya adalah pendidikan SD 236 orang, SMP 224 orang, SMA 112 orang, S1 35 orang, dan tidak tamat SD 3501 orang serta yang buta huruf 1324 orang. Jadi secara umum rata-rata pendidikan penduduk adalah SD. Dan dapat disimpulkan tingkat pendidikannya masih rendah.

[4] Peta desa Karangpatihan, dokumen rencana pembangunan jangka menengah 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauhmana tinggi rendahnya kemajuan yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh sebab itu bisa dibilang karena pendidikan tinggi maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Begitu juga sebalik nya untuk mengetahui tingkat seberapa pendidikan di Desa Karangpatihan.

Masyarakat Desa Karangpatihan ini sebagian besar warganya mempunyai (SDM) sumber daya manusia yang rendah.[5] Dikarenakan factor ekonominya tergolong rendah kemudian banyak yang tidak sekolah. Serta asupan gizipun kurang sehingga mereka menjadi bodoh.

Akan tetapi dengan perkembangan zaman maka masyarakat desa karangpatihan ini pendidikannya ada perubahan. Yaitu dengan adanya bantuan untuk mendapat pendidikan sampai lulus SLTA.

[5] Data selayang pandang desa Karangpatihan 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id